

JURNAL AZIZATUL CHAIRA

by Hamim Mustofa

Submission date: 19-Apr-2022 12:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 1814104441

File name: JURNAL_AZIZATUL_CHAIRA_2022.04.19.2.docx (61.57K)

Word count: 2767

Character count: 18359

ANALISIS FAKTOR PANJANG JALAN, DISTRIBUSI LISTRIK, JUMLAH PENDUDUK DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PDRB DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2020

Azizatul Chaira, *Rifki Khoirudin

Email : rifki.khoirudin@ep.uad.ac.id

14 INFORMASI ARTIKEL

ABSTRACT

Article history:

Dikirim tanggal: -

Revisi pertama tanggal: -

Diterima tanggal: -

Tersedia online tanggal: -

This research has a goal or focus on the productivity of a country. This review is carried out because the government is intensively carrying out development, investment and human resource development on a national scale, therefore the author wants to know the impact or influence caused by road length, electricity distribution, population and foreign investment. The research methodology used is descriptive quantitative research and data collection methods by means of documentation from the government's official website. After that, the data was processed using the Stata application with the panel data regression method. Case studies of 34 provinces in Indonesia. The result of this research is that road infrastructure has no influence and is negatively related. While the other three variables have a positive and significant effect.

INTISARI

Kata Kunci: Distribusi Listrik;
Panjang Jalan; Jumlah Penduduk;
Penanaman Modal Asing; PDRB.

Penelitian ini memiliki tujuan atau fokus pada produktivitas sebuah negara. Tinjauan ini dilakukan karena pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan, investasi dan pembangunan SDM dalam skala nasional, karena itu penulis ingin mengetahui dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh panjang jalan, distribusi listrik, jumlah penduduk dan penanaman modal asing. Metodologi penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dan metode pengambilan data dengan cara dokumentasi dari website resmi pemerintah. Setelah itu data diolah menggunakan aplikasi stata dengan metode regresi data

panel. Studi kasus 34 Provinsi di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut ialah infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh dan berhubungan negatif. Sedangkan tiga variabel lainnya berpengaruh positif dan signifikan.

PENDAHULUAN

Produktivitas merupakan tingkat efisiensi pada sebuah perekonomian dimana penggunaan barang modal, tenaga kerja serta kemajuan industry menjadi tujuan utama dalam untuk menghasilkan output. (Bappenas, 2020). Sedangkan pengertian menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2021), PDRB ialah sebuah nilai total dari keseluruhan barang maupun jasa yang terjual dipasar pada sebuah daerah. Pembangunan ekonomi dikatakan sebagai dasar dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan dalam ekonomi bisa diselesaikan menggunakan cara mempercepat sebuah pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatkan PDRB yang lebih tinggi dari peningkatan jumlah penduduk, cara tersebut dapat meningkatkan pendapatan perkapita yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat dengan peningkatan pendapatan yang dimiliki. Tujuan utama dalam sebuah pembangunan ekonomi ialah pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Sehingga seluruh kebijakan yang ada ditekankan pada pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. Produktivitas ini dilambangkan dengan variabel PDRB atau dapat kita sebut Produk domestik regional bruto yang diteliti pada tahun 2017 – 2020.

PDRB merupakan jumlah nilai yang tercipta dari kegiatan perekonomian pada seluruh sector di sebuah daerah pada waktu yang terhitung. PDRB akan dilihat dari segi sosial yang menggunakan jumlah penduduk, infrastruktur yang menggunakan jalan, listrik, serta dari segi ekonomi yang menggunakan penanaman modal asing.

PDRB merupakan sebuah gambaran bagaimana sebuah sistem perekonomian berjalan. Maka dari itu, penting untuk diketahui apa saja yang memiliki pengaruh dan bagaimana hubungan pengaruh tersebut terhadap PDRB. Kondisi tersebut akan berdampak baik karena dapat

meningkatkan PDRB itu sendiri maupun meningkatkan kesejahteraan di masyarakat.

PDRB akan dilihat dan dibandingkan dengan variabel lain yaitu distribusi listrik, panjang jalan, jumlah penduduk dan penanaman modal asing. Penelitian ini akan mengkaji data dari 2017 hingga 2020. data tersebut menggunakan data dari seluruh provinsi Indonesia yang berjumlah 34 provinsi. Penelitian tersebut bertujuan dapat melihat apa saja faktor yang berpengaruh terhadap PDRB di setiap provinsi di Indonesia dan untuk dapat dilihat pengaruhnya dan meminimalisasi ketimpangan.

KAJIAN LITERATUR

Peneliti akan menyajikan teori teori yang berkaitan dengan model penelitian. Model penelitian yang digunakan yaitu variabel PDRB, Panjang jalan, distribusi listrik, jumlah penduduk, dan penanaman modal asing. Peneliti akan menjelaskan masing-masing teori dari kelima variabel tersebut.

PDRB dapat diartikan sebagai seluruh komoditi dalam sector perekonomian yang menjadi hasil dari sebuah aktivitas - aktivitas perekonomian yang berjalan di wilayah domestik, dengan menghiraukan segala kebutuhan produksi yang bersumber dari ataupun dipunyai oleh penduduk daerah setempat (BPS, 2021). Barang dan jasa yang diproduksi tidak hanya bersumber dari badan usaha penduduk setempat, melainkan bersumber juga dari penduduk wilayah negara lain. Secara sederhana PDRB merupakan sebuah nilai keseluruhan komoditas di dalam sebuah wilayah yang memproduksi dengan menggunakan sumber produksi yang dikuasai oleh warga negara setempat dan negara asing. (Sitorus & Yuliana, 2018).

Panjang jalan adalah sebuah kunci utama dalam mobilisasi barang jasa dalam perekonomian, jalan dapat membantu seorang pengusaha dan pembeli untuk mendistribusikan barang dan mendapatkan barang dengan lebih mudah dan aman serta menjangkau sebuah

wilayah yang luas. Kualitas jalan yang dimiliki dapat menentukan kecepatan distribusi dan jangkauan yang lebih luas untuk diterima oleh pembeli atau masyarakat dan diharapkan dengan terciptanya panjang jalan yang baik akan menjadi penggerak perekonomian serta dapat mempercepat pembangunan sebuah daerah dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. (Hutajulu, 2021).

Distribusi listrik dapat memicu kenaikan investasi serta teknologi, meratanya industri di setiap daerah juga dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan distribusi listrik didasari oleh perbaikan distribusi listrik. Hal tersebut menjadi sesuatu yang saling berkaitan. Pembangunan distribusi listrik tidak sekedar memprioritaskan dari segi pembiayaan yang kuat, hal yang sangat penting yaitu infrastruktur harus dapat diandalkan untuk penyediaan energi listrik (Bappenas, 2020b).

Jumlah penduduk ialah keseluruhan manusia dan bertempat tinggal pada sebuah tempat atau wilayah dan bekerja serta dicatat sebagai warga wilayah tersebut dengan sebagaimana ketentuan yang berlaku pada wilayah tersebut. (BPS, 2021).

Penanaman modal asing merupakan aktivitas investasi yang dilakukan dengan tujuan pembukaan usaha atau penambahan modal pada wilayah Republik Indonesia dan dilakukan oleh orang bukan warga negara Indonesia. Baik pembukaan dengan modal sepenuhnya maupun bekerja sama dengan warga setempat. (Kemenkeu, 2007)

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dan pengambilan data dengan cara dokumentasi dari website resmi pemerintah (Badan Pusat Statistik). Setelah itu data diolah menggunakan aplikasi stata dengan metode regresi data panel. pengumpulan data diambil sejak 2017 - 2020. dan region yang menunjukkan data *cross section* diambil dari 34 provinsi di Indonesia.

Variabel yang akan dikaji dalam judul kali ini yaitu PDRB (Y) sebagai variabel terikat (Dependen) dan untuk variabel bebas (Independen) ; panjang jalan (X1), distribusi

listrik (X2), jumlah penduduk (X3), dan penanaman modal asing (X4).

Dalam melakukan analisis, digunakan sebuah metode penelitian berbasis kuantitatif dengan metode hitung yaitu regresi linear data panel. Data panel merupakan kolaborasi yang didalamnya terdapat data *time series* atau runtun waktu dengan *cross section* atau silang tempat (Andriani Lestari, 2017).

Metode *common-constant (pooled ordinary least square* atau PLS)

$$Y = \beta_0 + \beta_1X^1 + \beta_2X^2 + \beta_3X^3 + \beta_4X^4 + re$$

Dimana:

Y	: PDRB
β_0	: <i>intersep (konstanta)</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi masing-masing variabel
X^1	: Panjang jalan
X^2	: Distribusi listrik
X^3	: Jumlah penduduk
X^4	: Penanaman modal asing
re	: <i>Random Effect</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Chow

Uji chow berfungsi dalam mengidentifikasi terkait metode regresi data panel dengan *fixed effect model* lebih layak digunakan dibandingkan *common effects model*. Apabila nilai $F - \text{hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, dari kesimpulan tersebut maka model terbaik yang dapat dipakai dalam penelitian ini ialah *fixed effect model*, namun apabila H_0 diterima maka memerlukan pengujian kembali untuk mengetahui apakah *fixed effect* merupakan model terbaik, atau sebaliknya penelitian harus menggunakan model *random effect* dengan menggunakan uji hausman. (Hapsa & Khoirudin, 2018).

Tabel 1. Uji Chow

Prob F	0,0000	Alpha	Fixed Effect
		0,05	

Sumber: Data diolah, 2021

Dilihat hasil dari penentuan uji metode terbaik yang dilakukan dengan menggunakan uji *chow* diperoleh hasil yaitu *P value (Prob > F)*

0,0000 < Alpha 0,05 artinya pilihan terbaik yaitu *fixed effect*.

Uji Hausman

Uji *hausman* berfungsi dalam mengidentifikasi metode kelayakan yang akan dipakai meliputi *fixed effect* model atau *random effect* model. Uji sebelumnya yang dilakukan dalam penentuan metode regresi terbaik memberi hasil maksimal dalam penelitian ini. Pilihan terbaik yang akan digunakan yaitu metode *fixed effect*, untuk selanjutnya akan dilakukan penentuan model mana yang terbaik antara *fixed effect* atau *random effect*.

Tabel 2. Uji Hausman

Prob Chi2	Error	Alpha (0,05)	Random Effect
-----------	-------	--------------	---------------

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pengujian menggunakan alat analisis stata dapat disimpulkan bahwa uji *hausman* tidak teridentifikasi bahwa *fixed effect* merupakan model terbaik, maka dapat ditarik kesimpulan yang dihasilkan dari uji *hausman* adalah memilih model *random effect* untuk digunakan. Maka apabila *random effect* yang terpilih sebagai model terbaik, selanjutnya dilakukan uji *lagrange multiplier* untuk melihat hasil dari metode *random effect* dengan *pooled least square (Common Effect Model)*.

Uji Lagrange Multiplier Test

Uji *lagrange multiplier test* merupakan pengujian untuk menentukan model apa yang kita gunakan selanjutnya, *common effect* atau *random effect*

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier Test

Prob>Chiba r2	0,000	Alpha	Random Effect
---------------	-------	-------	---------------

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil dari uji *lagrange multiplier test* menunjukkan *P Value (Prob > Chibar2)* yaitu 0,0000 < Alpha 0,05 artinya, pilihan terbaik yaitu *random effect* dibandingkan *common effect(pooled least square)*.

Uji Apriori

Uji apriori dilakukan untuk mengetahui kecocokan dari hipotesis yang dibuat dengan hasil yang diperoleh dari model regresi yang sudah ditentukan. Penelitian ini dihasilkan dari sebuah

uji analisis regresi linear berganda yang menghasilkan nilai dari setiap variabel independen

Tabel 4. Uji Apriori

Variabel	Hipotesis	Hasil	Keterangan
Panjang Jalan_X1	+	-	Tidak Sesuai
Distribusi listrik_X2	+	+	Sesuai
Jumlah Penduduk_X3	+	+	Sesuai
Penanaman modal asing_X4	+	+	Sesuai

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 5. Uji T

Variabel	Nilai Koefisien	Z Hitung	Z Tabel	Probabilitas	Keterangan
Panjang Jalan_X1	-0,104	-0,83	1,64	0,406	Tidak Signifikan
Distribusi Listrik_X2	0,124	3,22	1,64	0,001	Signifikan
Jumlah Penduduk_X3	0,844	8,19	1,64	0,000	Signifikan
Penanaman Modal Asing_X4	0,039	2,2	1,64	0,028	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2021

Panjang Jalan

Hasil yang diperoleh, diketahui nilai z hitung < dari nilai z tabel yaitu -0,83 < 1,64. Nilai probabilitas sebesar 0,406 > 0,05 sebagai alpha dan memiliki nilai koefisien yang negatif dengan nilai -0,1044642. Hasil diatas menyatakan bahwa Panjang jalan berhubungan negative dan tidak signifikan terhadap PDRB.

Distribusi Listrik

Hasil penelitian menyatakan bahwa z hitung memiliki nilai yang lebih besar dari z tabel yaitu 3,22 > 1,64. Nilai probabilitas sebesar 0,001 < 0,05 sebagai alpha dan memiliki angka koefisien yang bernilai positif sebesar 0,1249349. Hasil itu

disimpulkan bahwa distribusi listrik berhubungan positif dan signifikan terhadap PDRB. sehingga apabila sebaran listrik memadai untuk penambahan alat produksi maka akan berdampak terhadap peningkatan hasil produksi.

Jumlah Penduduk

Hasil perhitungan, z hitung memiliki nilai yang lebih besar dari z tabel sebesar $8,19 > 1,64$. Nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ sebagai alpha dan memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,84425. Apabila disimpulkan, jumlah penduduk berhubungan yang positif dan signifikan terhadap PDRB. ketika jumlah penduduk bertambah maka PDRB akan mengalami peningkatan terhadap nilainya.

Penanaman Modal Asing

Hasil dari nilai z hitung menghasilkan angka yang melebihi dari nilai z tabel yaitu $2,2 > 1,64$. Nilai probabilitas sebesar $0,028 < 0,05$ sebagai alpha dan memiliki angka koefisien yang positif dengan nilai 0,0398. Disimpulkan dari hasil diatas bahwa investasi asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Investasi asing memiliki nilai koefisien yang positif maka kenaikan dari segi modal dapat meningkatkan nilai PDRB, hasil ini sama dan pendapat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin meningkat penanaman modal asing dapat mendorong terciptanya iklim usaha nasional yang kondusif.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi R ²	
R-squared	0.8263

Sumber: Data diolah, 2021

Nilai R squared yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 0,8263 diambil dari nilai between. sehingga dapat disimpulkan bahwa 82,63% variabel bebas pada model yang digunakan dapat menginterpretasikan variable terikan yang digunakan dalam model penelitian. sisanya 17,37% diinterpretasikan oleh variable bebas lainnya diluar model penelitian yang digunakan.

Pembahasan

Panjang jalan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDRB. Seperti

diketahui bahwa PDRB didapatkan dari faktor produksi yang baik dan permintaan yang baik. Sedangkan jalan hanya sebatas membantu dalam menyalurkan hasil produksi tersebut. sehingga panjang jalan yang dimiliki tidak terlalu berpengaruh terhadap produktivitas yang didapat karena produktivitas akan meningkat sesuai dengan permintaan yang didukung oleh ketersediaan faktor produksi.

Distribusi listrik berpengaruh positif serta signifikan terhadap PDRB. apabila sebaran listrik memadai untuk penambahan alat produksi maka akan berdampak terhadap peningkatan hasil produksi. Keberadaan distribusi listrik mendorong perekonomian serta kemakmuran warga negara disuatu wilayah serta dapat dikatakan sebagai salah satu sumber produksi yang dapat memperlancar kegiatan produksi di dalam manufaktur berbasis teknologi. pada revolusi industri 4.0, mayoritas pabrik dan alat produksi berubah menjadi elektris yang menyebabkan kebutuhan listrik meningkat untuk digunakan dalam meningkatkan hasil produksi.

Jumlah penduduk berpengaruh positif serta signifikan terhadap PDRB. PDRB akan mengalami peningkatan terhadap nilainya. Teori klasik mengatakan jika perkembangan penduduk akan berkembang sejalan dengan peningkatan output. Teori ini menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan sebab dari timbulnya sebuah perekonomian Teori ini menjelaskan bahwa tenaga kerja merupakan sebuah indikator penting dalam meningkatnya sebuah output. Adam Smith mengungkapkan bahwa unsur pokok dari sistem produksi sebuah negara yaitu SDA, SDM, dan akumulasi modal (Rochaida, 2016). Jumlah penduduk memiliki fungsi ganda dalam perekonomian, yaitu sebagai produsen maupun konsumen. karena itu jumlah penduduk dapat dikatakan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian, akan tetapi penduduk tersebut harus mempunyai potensi yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang sudah layak kerja (skills labour).

Penanaman modal asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. semakin meningkat investasi dari pemodal asing dapat berakibat pada meningkatnya iklim usaha dan menjadikan kondusif serta stabil. Keberadaan modal merupakan sebuah bisnis yang bernilai ekonomis dan dapat membantu dan memperbaiki usaha mapupun untuk memperluas Kawasan usaha

serta kapasitas produksi dengan harapan pengembalian yang besar dan akan membantu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan PDRB. (Ruslan et al., 2020). Hal ini terjadi karena pada masa sekarang, banyak industri yang padat modal, seperti industri dalam bidang elektronik, industri dalam bidang otomotif, kesehatan. industri tersebut erat kaitannya dengan modal, sehingga apabila modal tidak didapat maka produksi dalam bidang tersebut akan tertunda.

KESIMPULAN

Pengaruh panjang jalan terhadap PDRB tidak berpengaruh signifikan serta hubungan yang negatif, hal ini didasari bahwa produktivitas diperoleh dari faktor produksi yang baik dan permintaan yang baik. Sedangkan jalan hanya sebatas membantu dalam menyalurkan hasil produksi tersebut. sehingga panjang jalan yang dimiliki tidak terlalu berpengaruh terhadap produktivitas yang didapat karena produktivitas akan meningkat sesuai dengan permintaan yang didukung oleh ketersediaan faktor produksi.

Pengaruh distribusi listrik terhadap PDRB memiliki pengaruh yang signifikan dan positif, sehingga apabila sebaran listrik memadai untuk menambah alat produksi maka akan berdampak terhadap peningkatan hasil produksi. Keberadaan distribusi listrik mendorong perekonomian serta kemakmuran warga negara disuatu wilayah serta dapat dikatakan menjadi sebuah dukungan yang utama dalam menunjang kegiatan produksi berbasis teknologi. sebagai faktor utama dalam menunjang kegiatan produksi. pada revolusi industri 4.0, mayoritas pabrik dan alat produksi berubah menjadi elektris yang menyebabkan kebutuhan listrik meningkat untuk digunakan dalam meningkatkan hasil produksi. Sehingga ketika kondisi distribusi listrik berjalan sempurna, akan berakibat pada peningkatan produksi yang dihasilkan.

Pengaruh jumlah penduduk terhadap PDRB, memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Jumlah penduduk yang bertambah maka PDRB akan mengalami peningkatan terhadap nilainya serta jumlah penduduk memiliki fungsi ganda dalam perekonomian yaitu sebagai

produsen maupun konsumen, hal ini dikarenakan jumlah penduduk dapat dikatakan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian, akan tetapi penduduk tersebut harus mempunyai potensi yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang sudah layak kerja (*skills labour*).

²⁹ Penanaman modal asing terhadap PDRB memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Hal ini berdasarkan pada masa kini banyak industri yang padat modal, seperti industri dalam bidang elektronik, Industri dalam bidang otomotif, dan kesehatan. Industri tersebut erat kaitannya dengan modal, sehingga apabila modal tidak didapat maka produksi dalam bidang tersebut akan terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- ⁵ Andriani Lestari, Y. S. (2017). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.34151/statistika.v2i01.1092>
- Bappenas. (2020). *Konsep Produktivitas dalam Ekonomi Produktif*. Sepakat.Bappenas. https://sepakat.bappenas.go.id/wiki/Konsep_Produktivitas_dalam_Ekonomi_Produktif
- Bappenas. (2020). *Penilaian Independen Sektor Infrastruktur Energi Indonesia*. <https://ngada.org/ps4-2016.htm#:~:text=Pasal 1 Dalam Peraturan Presiden,induk%2C dan sarana pendukung lainnya>
- ¹⁸ BPS. (2021). *Kependudukan*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html>
- ¹³ BPS. (2021). *PDRB*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/52/produkt-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha.html>
- ²⁰ Hapsa, S., & Khoirudin, R. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi D.I Yogyakarta 2008-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 18(2), 21–31. <https://doi.org/10.20961/jiep.v18i2.24488>
- ⁷ Hutajulu, D. M. (2021). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi

Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, 5(2), 169–179.
<https://doi.org/10.36665/jusie.v5i02.330>.

⁸
Kemenkeu. (2007). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal*. Jdih.Kemenkeu.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2007/25TAHUN2007UU.HTM>

⁴
Rochaida, E. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Forum Ekonomi; Jurnal Ekonomi, Manajemendan Akuntansi* 18(1), 14–24.
<http://dx.doi.org/10.29264/jfor.v18i1.42>

Ruslan, D., Hastuti, P., & Irawan, D. (2020). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara Tahun 2000-2018. *Jurnal Niagawan*, 9(1), 45–55.
<https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17655>

¹
Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktivitas Ekonomi Provinsi- Provinsi Di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Jurnal Media Statistika*, 11(1), 1–15.
<https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>

JURNAL AZIZATUL CHAIRA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	1%
4	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unbara.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Cardiff University Student Paper	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

10	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
11	123dok.com Internet Source	1 %
12	dspace.uui.ac.id Internet Source	1 %
13	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
15	jomeino.com Internet Source	1 %
16	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
18	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
21	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

22	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
24	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
25	Rushadiyati Rushadiyati. "ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2015 - 2019", Solusi, 2021 Publication	<1 %
26	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
27	journals.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.ut.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.jogloabang.com Internet Source	<1 %

Exclude bibliography Off